

ANALISIS ASPEK PENCERITAAN NASKAH DRAMA KARYA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI  
1 PUGER TAHUN PELAJARAN 2016/2017

*Elok Rowindi, 1310221098*

*Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Jember*

ABSTRAK

Aspek penceritaan merupakan aspek yang memuat jalannya suatu cerita, yang menyangkut tiga aspek, yaitu aspek penceritaan awal, aspek penceritaan tengah dan aspek penceritaan akhir. Mengaju pada KTSP, menulis naskah drama merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kelas VIII di semester genap, dengan kompetensi menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah bagaimanakah aspek penceritaan awal, penceritaan tengah dan penceritaan akhir dalam naskah drama oleh siswa kelas VIII B di SMP Negeri 1 Puger Tahun Pelajaran 2016/2017. Tujuannya untuk mendeskripsikan bagaimana aspek penceritaan awal, penceritaan tengah dan penceritaan akhir naskah drama. jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa aspek penceritaan awal penceritaan berisi pengenalan karakter tokoh/penokohan, latar dan konflik sudah mulai dimunculkan. Pada aspek penceritaan tengah berisi penegasan karakter tokoh/penokohan serta konflik mulai memasuki klimaks dan pada aspek penceritaan akhir berisi karakter tokoh/penokohan protagonis mulai dimunculkan sebagai peleraian dan konflik yang dihadapi mulai menemui solusi dan berakhir dengan bahagia.

Kata Kunci : Aspek Penceritaan, Penceritaan, Naskah Drama

---

The storytelling aspect is an aspect that contains the course of a story, which concerns three aspects, namely the aspect of the early narrative, the aspect of the middle story and the final story aspect. Accompanying KTSP, writing drama script is a competence that must be mastered by class VIII students in the even semester, with the competence of writing a one-act drama script by paying attention to the authenticity of the idea.

The problems that emerged in this study is how aspects of early storytelling, middle story and final storytelling in drama script by students of class VIII B in SMP Negeri 1 Puger Lesson Year 2016/2017. The goal is to describe how aspects of early storytelling, middle storytelling and the final storytelling of drama texts. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques used are documentation techniques.

The results of data analysis show that the story of the beginning of the story contains the introduction of character characters / characterizations, backgrounds and conflicts have begun to appear. In the middle of storytelling, the character of the character / characterization and conflict began to enter the climax and in the final telling aspect contains the character / character of the protagonist of the expansion raised as the seers and the conflicts encountered begin to find solutions and end with happy.

Keywords: Aspects of Story, Story, Drama script

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Sumarjo dan Saini (dalam Rokhmansyah, 2014:2) sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pikiran perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Maksud dari definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa sastra merupakan ungkapan dari diri manusia yang berupa pengalaman pribadi pemikiran dari diri seseorang sehingga dituangkan menggunakan bahasa yang indah.

Mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), menulis naskah dram merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa SMP, dengan standart kompetensi menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian tulisan. Selain itu nilai rata-rata pada siswa kelas VIII B lebih tinggi dibandingkan dengan kelas lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengetahui aspek penceritaan yang meliputi aspek penceritaana awal, penceritaan tengah dan penceritaan akhir. Peneliti ini bermaksud untuk mendeskripsikan tentang "*Analisis aspek penceritaan pada naskah drama karya siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Puger Tahun Pelajaran 2017/2018*"

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Puger, jalan A yani no 36 Puger Jember. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang dihasilkan oleh tugas menulis maskah drama karya siswa . sumber data berupa dokumen naskah drama yang berjumlah 5 dokumen. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini berupa peneliti itu sendiri.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan. .

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:91).

Berpendapat bahwa analisis data dapat dilakukan dengan tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan penarikan kesimpulan.

---

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data, aspek penceritaan awal naskah drama karya siswa mulai memperkenalkan tokoh/penokohan, latar dan konflik sudah mulai dimunculkan sedikit demi sedikit.

Risa : "Aku saja deh, yang jadi pemimpinnya. Aku kan yang paling PD disini."(ND1/A/2)

Berdasarkan data yang diperoleh dari ND1/A peneliti menggambarkan karakter tokoh/penokohan dalam drama tersebut memiliki sifat "antagonis". Karakter Risa dalam naskah drama tersebut memiliki sifat egois karena ingin menang sendiri dan paling percaya diri yaitu ingin menjadi pemimpin upacara tanpa memperdulikan pendapat teman-temannya.

Suatu hari, ada kejadian yang terjadi dikelas VIII B, yaitu pelanggaran yang dilakukan oleh siswa kelas tersebut. Saat waktu jam kosong, ada beberapa anak yang melanggar aturan sekolah. Bel masuk pun berbunyi "Kriiing...." (ND2/A/Prolog)

Berdasarkan data yang diperoleh dari ND2/A peneliti menggambarkan "latar tempat".

Latar tempat ditunjukkan dengan kalimat “.... Bel masuk pun berbunyi “Kriiing...”. maka kejadian dalam drama tersebut terjadi dalam kelas.

Ferdi :”Guys, sekarang jam kosong kita main, yuk!” (ND2/A/6)

Naufal :”Main sepak bola aja.”(ND2/A/8)

Dari data yang diperoleh dari ND2/A peneliti menggambarkan awal terjadinya konflik pada dialog ke 6 yang diutarakan oleh Ferdi yaitu yang mengajak teman-temannya bermain ketika jam kosong. Kemudian Naufal mempunyai ide yaitu bermain sepak bola, dari sinilah konflik mulai terjadi.

Pada aspek penceritaan tengah menemukan karakter tokoh/penokohan semakin diperjelas dan konflik yang terjadi memuncak sehingga membuat pembaca penasaran akan kelanjutan kisahnya.

Bu Nabila : “Jadi sekarang siapa yang memilih Risa?” (ND1/B/10)

Merujuk pada data yang diperoleh dari ND1/B peneliti menggambarkan karakter tokoh/penokohan dalam drama tersebut memiliki sifat “tritagonis” . karakter Bu Nabila dalam naskah drama tersebut memiliki sifat penengah dari masalah perebutan yang menjadi pemimpin upacara yaitu dengan cara *voting* atas usulan Jannah.

Firly :” bukan... bukan aku yang numpahin cat air itu, mungkin saja Dhani”.  
(ND5/B/15)

Eksan :” iya, tadi aku tau kalau Dhani yang numpahin cat air itu di bangku kamu Dil”. (ND2/B/16)

Dari data yang diperoleh dari ND5/B peneliti menggambarkan konflik tengah yang dihadapi terjadi pada dialog ke 15 yaitu Fily yang tidak mengakui kesalahannya tetapi malah menuduh Dhani yang melakukannya. Kelakuan Firly didukung oleh Eksan yang menuduh Dhani sebagai pelakunya.

Aspek penceritaan akhir naskah drama siswa berisi karakter tokoh tritagonis mulai dimunculkan sebagai penengah dan peleraian dan konflik yang terjadi pada penceritaan akhir sudah mulai masuk tahap peleraian.

Bu Melinda : “Sudah kalian jangan bertengkar. Dan kamu Risa, kamu tidak boleh begitu, kamu harus menerimanya. Mungkin lain kali kamu yang jadi pemimpin upacaranya. Memangnya kenapa kamu tidak setuju kalau Jannah yang jadi pemimpinnya.” (ND1/C/28)

Bertolak dari data yang diperoleh dari ND1/C peneliti menggambarkan karakter tokoh/penokohan dalam drama tersebut memiliki sifat “tritagonis” . karakter Bu Melinda yaitu menengahi atas masalah yang dihadapi yaitu masalah memperebutkan siapa yang menjadi pemimpin upacara, sehingga masalahnya terselesaikan.

Bu Melinda : “Risa, kamu itu gak boleh merasa iri dengan temanmu sendiri. Sekarang kalian saling minta maaf satu sama lain.” (ND1/C/30)

Risa : "Iya bu.  
Teman-teman aku minta maaf ya."  
(ND1/C/31)

Dari data yang diperoleh dari ND1/C peneliti menggambarkan akhir terjadinya konflik pada dialog ke 30 yaitu ketika bu melinda memberi tahu Risa bahwa tidak boleh iri dengan Jannah karena pemilihan pemimpin upacara. Akhirnya Risa meminta maaf kepada teman-temannya, dan mereka saling memaafkan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian aspek penceritaan naskah drama yang terdiri dari 5 kelompok siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Puger tahun pelajaran 2016/2017 memiliki aspek penceritaan yang runtut mulai penceritaan awal, penceritaan tengah dan penceritaan akhir.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian aspek penceritaan awal naskah drama siswa hendaknya dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan dan pemahaman tentang materi menulis naskah drama dan guru diharapkan ketika memaparkan materi lebih mendalam agar siswa benar-benar bisa menguasai materi tersebut khususnya mengenai naskah drama. Serta penelitian ini dapat mendorong peneliti selanjutnya untuk melihat aspek penggunaan tanda baca, EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) dan diksi (pilihan kata) dalam dialog naskah drama yang sudah ditulis oleh siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

Hairoh, Himatul. 2015. "*Kemampuan Menulis Teks Drama Berdasarkan Film Dokumenter "Indonesia Masih Subuh"*" Siswa Kelas XI Sma Islam Ra'iyatul Husnan Wringin Bondowoso Tahun Ajaran 2104/2015"

Harfiyani, Monica. 2014. "*Analisis Perbandingan Alur Pada Lima Cerpen Karya Dewi 'Dee' Lestari Dan film Rectoverso Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di SMA*"

Kokasih, E. 2014. *Dasar-dasar Kerampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa

Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sari, Kiki Puspita. 2012. "*Analisis Unsur Intrinsik Naskah Drama Berdasarkan Peristiwa Nyata Karya siswa kelas VIIIA semester 2 SMP Terpadu Madinatul Ulum*"

*Cangkring Jenggawah Tahun  
Pelajaran 2011/2012”*

Widyaruli, A., & Suyanto, 2014.  
*Bermain Drama Yuk!*.  
Lamongan: Airlangga.